

CAWISAN

DARI KULTUR KE STRUKTUR

**Studi Tentang Perubahan
Sistem Pembelajaran Islam Tradisional**



Dr. H. Abdul Kher, Lc., M.Ag.

SERI PUBLIKASI ILMIAH ISLAM MELAYU NUSANTARA

CAWISAN

DARI KULTUR KE STRUKTUR

Studi tentang Perubahan Sistem Pembelajaran Islam Tradisional

Dr. H. Abdul Kher, Lc., M.Ag.

RAFAHpress
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALIEMBANG

**Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan
sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

Ketentuan Pidana

**Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

**SERI PUBLIKASI ILMIAH ISLAM MELAYU NUSANTARA
CAWISAN DARI KULTUR KE STRUKTUR
Studi tentang Perubahan Sistem Pembelajaran Islam Tradisional**

Penulis : Dr. Abdul Kher, Lc., M.Ag.
Editor : Dr. Muhammad Noupal, M.Ag.
Layout : Nyimas Amrina Rosyada
Desain Cover : Ismoko

Diterbitkan Oleh:

Rafah Press bekerja sama dengan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang
Anggota IKAPI (No. Anggota 004/SMS/2003)

Dicetak oleh:

CV. Amanah
Jl. Mayor Mahidin No. 142
Telp/Fax : 366 625
Palembang – Indonesia 30126
E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I : November 2021

16,25 x 25 cm
x, 314 hlm

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis
All right reserved

ISBN :

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vi
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Tinjauan Teoritis tentang Transformasi Sosial... 21	21
A. Teori Siklus Transformasi Sosial	21
B. Dimensi dan Bentuk Transformasi Sosial	28
C. Cawisan dalam Perspektif Transformasi Sosial.....	31
D. Cawisan dan Transformasi Sosial.....	36
E. Cawisan dan Prilaku Keagamaan	39
BAB III Keberadaan Kultur Cawisan dalam Masyarakat Ogan Ilir	43
A. Letak Geografis dan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Ogan Ilir	43
1. Kabupaten Ogan Ilir.....	43
2. Kehidupan Sosial dan Perekonomian Masyarakat Ogan Ilir.....	46
3. Sakatiga (Mekah Kecil)	47
4. Tanjung Sejaro, Tanjung Gelam	48
B. Kaum Muslim Ogan Ilir.....	52
C. Tradisi-Tradisi Islam di Ogan Ilir	58
1. Tradisi Belajar Islam	59
2. Tradisi Syi'ar-Syi'ar Islam.....	66
3. Tradisi Takziah Kematian	72
4. Tradisi Syukuran.....	81
5. Tradisi Pernikahan	88
D. Makna Cawisan	89
1. Etimologi Cawisan	90
2. Terminologi Cawisan.....	93
3. Kesimpulan Makna Cawisan	97
4. Awal Mula Cawisan.....	97
5. Tradisi Cawisan Menurut Islam.....	100

6. Cawisan sebagai Sebuah Metode Dakwah dan Belaja Islam.....	102
E. Ulama dan Kiai Cawisan	105
1. Intelektualitas Kiai Cawisan	106
2. Kiai Cawisan Birokrat (Dependen)	108
3. Kiai Cawisan Bebas (Independen)	112
F. Tingkatan dan Praktik Cawisan.....	118
1. Tingkatan Cawisan	118
2. Jenis-Jenis Cawisan	122
G. Sarana dan Prasarana Cawisan.....	123
1. Tempat Pelaksanaan Cawisan	123
2. Sarana dan Prasarana Cawisan.....	125
H. Waktu Penyelenggaraan Cawisan	128
I. Peserta Cawisan	128
J. Kiai Cawisan	129
K. Kurikulum Cawisan	131
L. Susunan Acara Cawisan	132
M. Pembiayaan Cawisan	133

BAB IV Transformasi Kultur Cawisan dalam Masyarakat

Ogan Ilir	135
A. Cawisan Tradisi Kultural di Ogan Ilir.....	135
B. Transformasi Cawisan di Ogan Ilir.....	137
1. Makna Transformasi Cawisan	137
2. Fenomena Transformasi Cawisan	139
C. Dimensi Transformasi dan Institusional Cawisan di Ogan Ilir.....	144
1. Transformasi Cawisan dari Rumah ke Langgar dan Masjid	145
2. Transformasi Cawisan dari Rumah, Langgar, Masjid Menjadi Majelis Taklim	153
3. Transformasi Cawisan di Majelis Taklim Menjadi Madrasah.....	160
4. Transformasi Cawisan dari Madrasah Menjadi Pondok Pesantren	163
D. Adopsi/Internalisasi Cawisan dalam Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir	164
1. Adopsi Sistem Halaqah dan Madrasah di Haramain	165
2. Adopsi Sistem Ruwaq Masjid Al-Azhar.....	177

E. Implikasi Cawisan	180
1. Sosio-Politik	181
2. Sosio-Ekonomi	184
3. Sosio-Budaya	186
4. Sosio-Agama.....	188
5. Sosio-Ideologi	189
6. Sosio-Pendidikan	191

BAB V Cawisan sebagai Kekuatan Struktural di Ogan

Ilir	193
A. Cawisan Mengakar pada Masyarakat Ogan Ilir.....	193
B. Strategi Cawisan di Ogan Ilir.....	196
1. Strategi Tadarrujan.....	197
2. Dakwah Bilhikmah, Mauizah Hasanah, Jidāl Hasanah.....	198
3. Materi Perioritas Aqidah dan Tauhid.....	199
4. Aneka Ragam Materi Ilmu-Ilmu Syar'I	203
5. Dakwah Halaqah dari Rumah ke Rumah	204
6. Pendanaan secara Sukarela	205
C. Cawisan dan Intimidasi	206
D. Ekspansi Cawisan	209
E. Eksistensi Cawisan.....	211
F. Peranan Cawisan dalam Sosial Politik Indentitas Agama.....	216
G. Basis Legitimasi Kekuatan Struktural Cawisan di Ogan Ilir.....	218
1. Legitimasi Guru Cawisan Berupa Sertifikat Mengajar Agama Islam pada Masa Kolonial Belanda.....	219
2. Legitimasi Guru Cawisan Berupa Surat Keterangan Mengajar dari Pemerintah Indonesia ...	220
3. Legitimasi Kegiatan Cawisan	222
H. Kekuatan Struktural dan Pengaruh Cawisan di Ogan Ilir.....	224

BAB VI Penutup.....	227
A. Kesimpulan	227
B. Saran-Saran.....	230

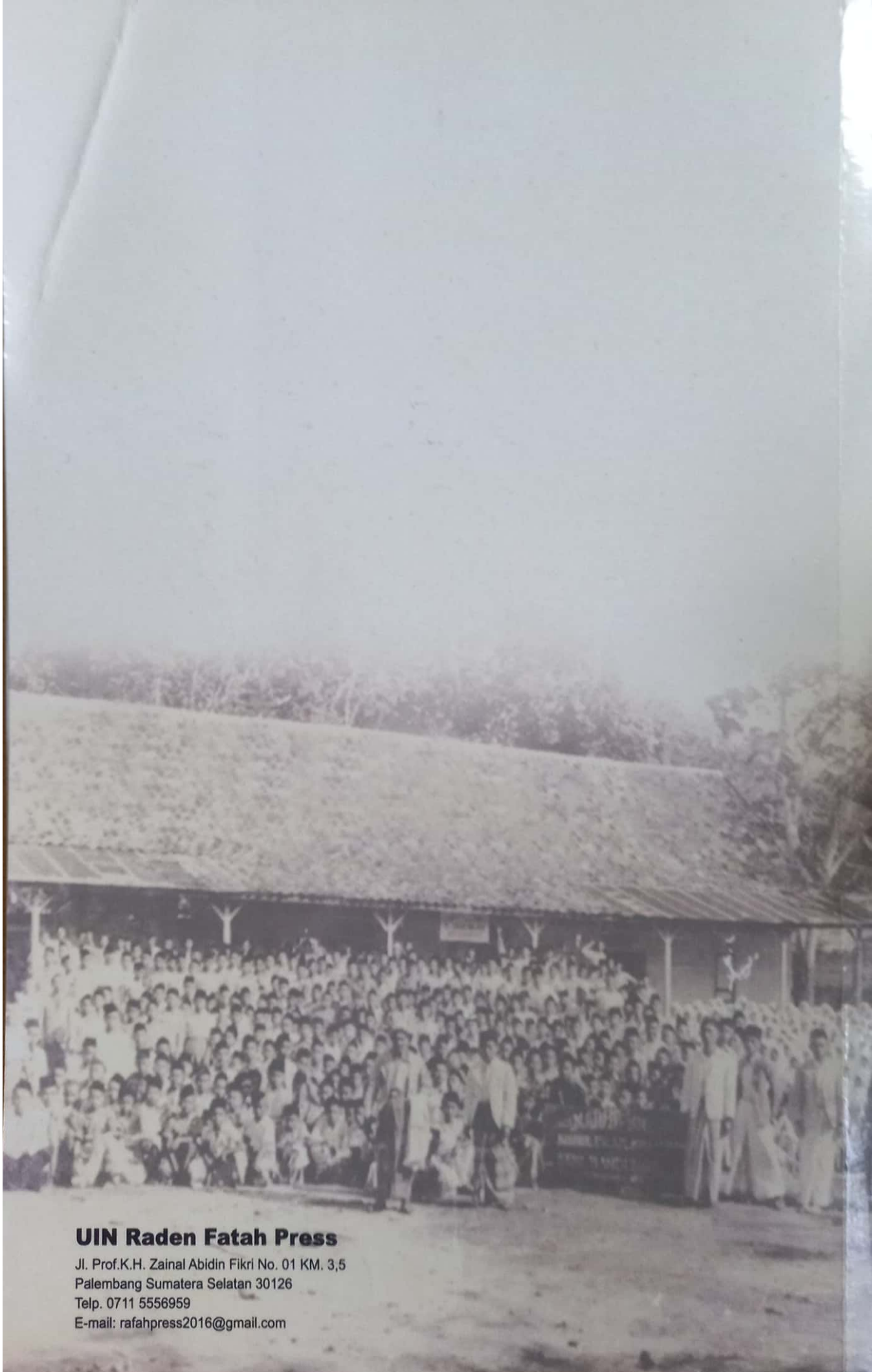
Daftar Pustaka	231
Lampiran-Lampiran	259
Riwayat Hidup.....	313

BAGIAN KEDUA

PERKEMBANGAN

Perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di sekitarnya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor biologis, faktor lingkungan, dan faktor sosial. Faktor biologis meliputi faktor keturunan, faktor gizi, dan faktor kesehatan. Faktor lingkungan meliputi faktor iklim, faktor tanah, dan faktor air. Faktor sosial meliputi faktor budaya, faktor ekonomi, dan faktor politik. Perkembangan manusia dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator, seperti tinggi badan, berat badan, dan usia. Perkembangan manusia juga dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator, seperti kemampuan berfikir, kemampuan berprestasi, dan kemampuan beradaptasi.

Perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di sekitarnya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor biologis, faktor lingkungan, dan faktor sosial. Faktor biologis meliputi faktor keturunan, faktor gizi, dan faktor kesehatan. Faktor lingkungan meliputi faktor iklim, faktor tanah, dan faktor air. Faktor sosial meliputi faktor budaya, faktor ekonomi, dan faktor politik. Perkembangan manusia dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator, seperti tinggi badan, berat badan, dan usia. Perkembangan manusia juga dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator, seperti kemampuan berfikir, kemampuan berprestasi, dan kemampuan beradaptasi.



UIN Raden Fatah Press

Jl. Prof.K.H. Zainal Abidin Fikri No. 01 KM. 3,5
Palembang Sumatera Selatan 30126
Telp. 0711 5556959
E-mail: rafahpress2016@gmail.com